



KR-Toto Rusmanto

Apel konsolidasi program ketahanan pangan Polres Purbalingga.

DILUNCURKAN POLRES PURBALINGGA Program Ketahanan Pangan

PURBALINGGA (KR) - Sebulan setelah pemerintahan baru Prabowo Subianto, Polri meluncurkan program ketahanan pangan. Terdapat empat item dalam program itu. "Tiga di antaranya mewajibkan satuan tingkat polres untuk menyelenggarakan," tutur Kapolres Purbalingga AKBP Achmad Akbar.

Hal itu disampaikan Kapolres saat memimpin apel Kesiapan Polisi Penggerak Pendukung Program Ketahanan Pangan di halaman Satpas Prototipe Polres Purbalingga, baru-baru ini. Apel diikuti seluruh personel yang terlibat dalam program tersebut.

Program ketahanan pangan dimaksud meliputi pekarangan pangan bergizi, pemanfaatan lahan produktif, pengawasan pendistribusian komoditas pangan dan perangkat pendukungnya, dan rekrutmen sumber daya manusia yang dapat mendukung program ketahanan pangan. "Kegiatan polisi penggerak berkolerasi dengan program Makan Bergizi Gratis. Sehingga bisa dipikirkan apa yang bisa dihasilkan supaya bermanfaat mendukung program makan bergizi gratis," ungkap ALBP Achmad Akbar.

Kapolres juga mengingatkan, polisi penggerak agar melaksanakan tugas dengan baik. Dengan mengenali petugas penyuluh lapangan (PPL), menjalin komunikasi dan pahami lahan yang menjadi objek pembinaan untuk menjadi pekarangan pangan bergizi dan tahapannya. "Saya berharap ini bisa dipahami. Bersama-sama memperbaiki dan meningkatkan lagi termasuk mekanisme pelaporannya," tandasnya.

Apel tersebut merupakan media konsolidasi dan penyatuan persepsi, terkait kegiatan kepolisan sebagai penggerak ketahanan pangan. Setelah mengikuti apel, polisi sudah harus paham tugas sebagai penggerak program pekarangan pangan bergizi yang harus diatensi pelaksanaannya. (Rus)-f

MINYAKITA DI SUKOHARJO Distribusi Diawasi Ketat



KR-Dok Polres Sukoharjo

Petugas Polres Sukoharjo melakukan pengawasan distribusi Minyakita.

SUKOHARJO (KR) - Polres Sukoharjo melakukan pengawasan intensif terhadap distribusi dan harga minyak goreng Minyakita di wilayah hukumnya. Dari hasil pengecekan, stok Minyakita tersedia di setiap sektor jajaran Polres Sukoharjo dan mudah didapat oleh masyarakat.

Pengawasan ini dilakukan berdasarkan surat Dirlitpideksus Bareskrim Polri Nomor B/875/II/RES.2.1./2025/DITTIPIDEKSUS, yang menginstruksikan pemantauan langsung terhadap produsen, distributor, pedagang, dan pengecer guna memastikan tidak adanya kelangkaan serta penyesuaian harga dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) sebesar Rp 15.700 per liter, sebagaimana diatur dalam Permendag Nomor 18 Tahun 2024 tentang Minyak Goreng Sawit Kemasan dan Tata Kelola Program Minyak Goreng.

Kasat Reskrim Polres Sukoharjo AKP Zaenudin SH mewakili Kapolres Sukoharjo AKBP Anggaito Hadi Prabowo SH SIK, Minggu (2/3), menyampaikan bahwa dari hasil pengawasan di lapangan, ketersediaan Minyakita di Kabupaten Sukoharjo masih dalam kondisi stabil dan tidak mengalami kelangkaan. Dari hasil pengecekan, stok Minyakita tersedia di setiap sektor jajaran Polres Sukoharjo dan mudah didapat oleh masyarakat. Selain itu, harga jualnya tetap sesuai dengan HET yang ditetapkan, yaitu Rp 15.700 per liter. Tidak ada indikasi kenaikan harga yang melebihi batas atau kelangkaan yang bisa merugikan konsumen," jelas AKP Zaenudin.

Menurutnya, pengawasan itu bertujuan untuk memastikan distribusi Minyakita berjalan lancar serta mencegah adanya praktik penimbunan atau spekulasi harga yang dapat mengganggu stabilitas pasar, terutama menjelang momen Lebaran yang biasanya diikuti oleh lonjakan permintaan bahan pokok. Hasil pemantauan di beberapa pasar tradisional, ritel modern, hingga pengecer, juga menunjukkan bahwa pasokan Minyakita tetap terjaga dengan baik.

"Kami memastikan bahwa distribusi minyak goreng ini tetap lancar dan tidak ada kendala berarti. Hingga saat ini, tidak ditemukan pelanggaran yang berpotensi merugikan masyarakat. Semua pihak dalam rantai distribusi, mulai dari produsen hingga pengecer, masih menjalankan operasinya dengan normal," tandas AKP Zaenudin.

Polres Sukoharjo memastikan akan terus melakukan pengawasan hingga setelah Lebaran guna menjaga kestabilan harga dan ketersediaan minyak goreng di pasaran. Selain itu, koordinasi dengan instansi terkait, seperti Dinas Perdagangan dan para pelaku usaha, akan terus diperkuat guna mengantisipasi kemungkinan lonjakan permintaan yang berpotensi memengaruhi harga dan distribusi minyak goreng. (Mam)-f

SELESAI MENGIKUTI RETRET DI MAGELANG

Sadewo-Lintarti Disambut Antusias

BANYUMAS (KR) - Pendapa Si Panji menjadi saksi kehangatan penyambutan Bupati Banyumas Drs Sadewo Tri Lastiono MM dan Wakil Bupati Dwi Asih Lintarti. Hal itu lantaran sejak mereka dilantik 20 Februari 2025 lalu oleh Presiden Prabowo Subianto, keduanya langsung mengikuti retreat di Akademi Militer (Akmil) Magelang.

Sabtu (1/3), Sadewo-Lintarti baru bisa mendarat di Pendapa Si Panji dan rumah dinas bupati di Jalan Kabupaten Purwokerto. Kedatangan bupati dan wakil bupati disambut meriah oleh jajaran pejabat daerah dan tokoh masyarakat Banyumas. Acara diawali dengan turunnya kedua pemimpin di gerbang masuk Pendapa Si Panji.

Mereka disambut oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Banyumas Agus Nur Hadie yang ditemani oleh para kepala OPD, Camat, serta rombongan tokoh masyarakat Banyumas. Proses penyambutan semakin semarak dengan kehadiran grup hadroh dan anggota

Satpol PP yang siap menyambut setiap langkah para pemimpin. Setelah melalui prosesi penyambutan yang penuh kekhidmatan, Bupati dan Wakil Bupati melanjutkan perjalanan menuju dalam Pendopo dengan berjabat tangan serta mendapat sambutan hangat dari para hadirin.

Sekda Banyumas Agus Nur Hadie menegaskan bahwa keberadaan pemimpin daerah yang definitif selama lima tahun mendatang akan membuka jalan bagi terwujudnya Banyumas yang produktif, adil, dan sejahtera. Ia juga menegaskan kesiapan seluruh jajaran, mulai dari Kepala OPD hingga Camat, untuk mendukung berbagai program strategis yang telah dirancang.

Bupati Sadewo mengatakan saat ini sudah tidak ada lagi ruang untuk kontestasi atau kekosongan. "Kita semua memiliki tekad yang sama untuk membangun Banyumas dengan serius," ungkapnya.

Sadewo juga menambahkan komitmennya untuk segera mena-

ngani permasalahan infrastruktur, termasuk mengurangi jalan berlubang, agar tidak menghambat aktivitas masyarakat. "Saya sudah berdiskusi dengan Pak Sekda mengenai hal ini," ujar Bupati.

Tak kalah antusias, Wakil Bupati Lintarti mengimbau seluruh elemen masyarakat agar terus bersinergi demi kemajuan daerah. "Kita harus kompak dan aktif

berpartisipasi. Dengan semangat gotong royong, Insya Allah kemakmuran dan kesejahteraan akan segera terwujud di Banyumas," tandasnya.

Kehadiran Bupati dan Wakil Bupati kembali memberikan energi positif dan harapan baru bagi masyarakat Banyumas, menandai langkah awal menuju pembangunan yang lebih terarah dan berkelanjutan. (Dri)-f



KR-Istimewa

Bupati Banyumas Sadewo Tri Lastiono saat akan memasuki Pendapa Si Panji.

PANEN PADI SUKOHARJO MELIMPAH

Kebutuhan Beras Ramadan-Lebaran Aman

SUKOHARJO (KR) - Kebutuhan beras selama puasa Ramadan dan lebaran Idul Fitri tahun 2025 dipastikan aman. Kepastian tersebut setelah petani di sejumlah wilayah Sukoharjo panen padi dengan hasil melimpah. Di sisi lain, stok beras daerah yang dipasaran cukup banyak. Kabupaten Sukoharjo sendiri sejak beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan angka surplus beras mulai 130 ribu ton hingga terakhir naik menjadi 150 ribu ton.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, Bagas Windaryatno menyebutkan, mengatakan, petani di Kecamatan Tawang Sari, Weru, Bulu, Bendosari dan Baki sudah panen padi musim tanam I (MT I). "Para petani tersebut panen lebih dulu setelah sebelumnya melakukan tanam padi awal. Hasil panen padi melimpah dengan kualitas baik," tandasnya, Sabtu (1/3).

Menurutnya, gabah hasil panen padi petani juga mampu diserap Bulog dengan nilai tinggi sesuai ketetapan pemerintah Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Rp 6.500 per kilogram. Kondisi tersebut membuat petani bersemangat terus tanam padi pada MT II. Hasil panen padi petani tersebut menjadi sumber tambahan pangan daerah. Kebutuhan beras pada puasa Ramadan dan

Idul Fitri 2025 dipastikan tinggi.

Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo terus mendorong petani untuk tetap tanam padi sebagai sumber penyediaan pangan daerah. Petani dibantu pemerintah dari penyediaan sarana dan prasarana pertanian hingga pendampingan penanganan serangan hama. Termasuk juga bantuan terkait sistem penjualan

gabah hasil panen dengan melibatkan Bulog. "Kebutuhan pangan daerah khususnya beras sudah terjamin di Kabupaten Sukoharjo. Petani terus didorong mewujudkan swasembada pangan nasional," ungkap Bagas.

Menurutnya, saat ini harga beras di pasaran juga stabil karena stok melimpah, sehingga kebutuhan masyarakat terjamin. Harga beras masih stabil pada kisaran Rp 13.000 per kilogram untuk jenis medium dan Rp 14.000 per kilogram premium. "Kebutuhan pangan aman menjelang puasa Ramadan hingga Idul Fitri mendatang. Stok bahan pokok pangan lainnya seperti daging ayam, telur

ayam, cabai juga melimpah," tegas Bagas.

Sehari menjelang Ramadan, Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan (Diskopumdag) Sukoharjo, Iwan Setiyono mengatakan, waktu puasa Ramadan sangat berdampak pada stok dan harga kebutuhan pokok pangan. Salah satunya terjadi pada cabai yang terjadi kenaikan harga. "Harga cabai terus mengalami kenaikan.

"Hari ini harga cabai rawit merah tembus Rp 88.000 per kilogram. Kenaikan harga juga terjadi pada bawang merah, sedangkan harga bahan pangan lainnya masih stabil," jelas Iwan, Jumat (28/2).

(Mam)-f

ROBER-ADE DISAMBUT OPD-BUMD KARANGANYAR

Terasa Seperti Sudah Lulus STPDN

KARANGANYAR (KR) - Para pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemkab Karanganyar dan BUMD nampak berkumpul di Joglo Dawan, untuk menyambut kedatangan orang nomor 1 di Karanganyar setelah sepekan mengikuti kegiatan retreat di Akmil Magelang.

Dipimpin Sekda Karanganyar Timotius Suryadi, acara penyambutan Bupati dan Wakil Bupati di kediaman Rober Christanto itu berlangsung sederhana namun hangat. Suasana kegembiraan terpancar selama acara berlangsung.

Bupati Karanganyar Rober Christanto juga berbagi cerita tentang pengalamannya selama sepekan mengikuti retreat.

Ia mengaku mendapat banyak pengalaman, materi terkait kepemimpinan, hingga materi pemerintahan dari Presiden Prabowo Subianto. "Setiap jam 4 pagi ada bunyi bel keras sampai semua bangun pagi. Solat, senam, lanjut materi seperti itu terus. Mungkin *wis kaya cah STPDN metu seka Akmil wis dadi STPDN*," ungkap Rober. Rober juga mengucap-



KR-Adul Alim

Penyambutan Rober-Adhe setelah mengikuti retreat di Magelang.

kan terima kasih atas penyambutan pimpinan OPD dan BUMD tersebut. Ia mengajak semua OPD dan BUMD berjalan ber-

sama untuk menjadikan Karanganyar baru. Terutama meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian warga Karanganyar.

"Senin besok, kita akan mengawali apel bersama dilanjutkan rapat OPD. Meski sudah memasuki Bulan puasa, tidak mengurangi semangat ASN dalam bekerja," katanya.

Mantan Bupati Karanganyar dua periode Rina Iriani Sri Ratnaningsih juga berkesempatan menemui Rober usai para kepala OPD meninggalkan lokasi. Ia berpesan ke Rober supaya tegas mengambil kebijakan. "Kalau tidak sesuai aturan, sikat. Menjadi yang dituakan harus *tatag, teteg, tutug*," tegasnya. (Lim)-f

DARI BERBAGAI ORGANISASI DI KARANGANYAR

170 Relawan Dilatih 'Water Rescue'

KARANGANYAR (KR) - Sebanyak 170 anggota dari berbagai organisasi sukarelawan kebencanaan Kabupaten Karanganyar dilatih water rescue di Bendungan Tirtomarto Delingan, baru-baru ini. Para relawan dilatih meningkatkan kecerdasan fisik, emosional dan intelektual dalam melakukan pertolongan pertama pada korban kecelakaan di air.

Kepala Pelaksana Harian Badan Penanggulangan Bencana

Daerah (BPBD) Karanganyar, Hendro Prayitno mengatakan peserta water rescue sebanyak 65 personel BPBD Karanganyar, 50 personel Forkopimda dan Forkonekat serta 100-an anggota organisasi masyarakat. Para mentornya dari BPBD, Basarnas Solo dan Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) RSUD Kartini Karanganyar.

"Tujuannya meningkatkan kemampuan relawan menghadapi

bencana, terutama menangani water rescue. Melakukan pertolongan ke korban, bukannya kita malah menjadi korban karena tak punya kemampuan alias modal dekat saja," kata Hendro.

Kegiatan mulai pukul 08.00 WIB-15.00 WIB ini dimulai tebar ribuan benih ikan oleh Wakil Bupati Karanganyar Adhe Eliana dan rombongan di bendungan. Kemudian dilanjutkan pemanasan oleh peserta, renang panjang dan pembagian kelompok, tiga sesi inti, challenge dan simulasi serta penutup. Tiap sesi berdurasi 30 menit.

Lebih lanjut dikatakan, kemampuan berenang dan menyelam sangat dibutuhkan oleh relawan water rescue, pertolongan korban tenggelam juga tak kalah penting. Ia mengatakan, kemampuan fisik, kecerdasan emosional dan intelektual dibutuhkan relawan pada umumnya. Mereka tak boleh gegabah mengambil tindakan tanpa mengukur kapasitas dirinya.

"Selama ini jarang sekali relawan malah jadi beban. Sebab, mereka terlatih dan mengukur kemampuannya. Koordinasi sangat-

lah dibutuhkan. Saat dibutuhkan di lapangan, relawan water rescue wajib menyiapkan segala sesuatu sesuai protap. Utamanya membekali alat pelindung diri," ungkap Hendro.

Wabup Karanganyar Adhe Eliana mengapresiasi kesiapsiagaan dan ketangguhan BPBD serta mitra kerja dalam menghadapi semua potensi bencana alam. "Kabupaten Karanganyar salah satu daerah yang memiliki tingkat ancaman risiko bencana hidrometeorologi banjir dengan kategori sedang. Hal ini dikarenakan sebagian wilayah Barat berbatasan dengan aliran sungai di Bengawan Solo yang rawan terjadi bencana banjir," ucapnya.

Menurutnya, Pemkab Karanganyar juga melakukan mitigasi bencana sekaligus memetakan jenis bencana beserta peta evakuasi. Langkah ini diambil untuk meminimalisir adanya korban saat terjadi bencana. "Mudah-mudahan masyarakat Kabupaten Karanganyar terhindar dari bencana dan tidak ada lagi korban jiwa," tandasnya. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Para mentor water rescue menaiki perahu karet di Bendungan Tirtomarto Delingan.